

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan atau studi pustaka adalah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah 1) penelitian berhadapan langsung dengan teks atau data angka bukan pengetahuan langsung dari lapangan, 2) penelitian berhadapan langsung dengan bahan dan sumber yang telah tersedia di perpustakaan, 3) data pustaka termasuk data sekunder, berarti peneliti memperoleh bahan dari data orisinal bukan dari lapangan, 4) peneliti berhadapan langsung dengan data yang tetap yang tidak akan berubah sebab telah terekam dalam angka, tulisan, gambar, rekaman, tape, dan film.

Sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian adalah Buku Teks *Sejarah Kebudayaan Islam* kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Sedangkan untuk sumber sekunder menggunakan buku, jurnal, artikel, dan website yang terkait dengan kelayakan dan kesesuaian Buku Teks *Sejarah Kebudayaan Islam* kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Kemudian teknik pengumpulan data dengan identifikasi wacana buku-buku, jurnal, makalah atau artikel web (internet), maupun informasi lainnya yang terkait dengan Buku Teks *Sejarah Kebudayaan Islam* kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Analisa

terhadap Buku Teks *Sejarah Kebudayaan Islam* kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan unsur-unsur dari buku teks tersebut. Unsur-unsur tersebut telah dirinci, dipilih, diklarifikasi, dibandingkan, dan dicocokkan sebagaimana dengan unsur-unsur tersebut. Setelah data tersebut terkumpul maka data akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Menurut Winarno S. metode analisis deskriptif adalah metode analisis dengan usaha mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis data tersebut.<sup>77</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu metode pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen peneliti, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>78</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang fenomena yang diamati. Penyajian data kualitatif seorang peneliti harus mendapatkan yang jelas, baik itu bentuk gambar atau kata. Jadi, ini bisa memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pembahasan dengan apa yang ingin diteliti sehingga bisa menjawab dalam penelitian permasalahan ini.

---

<sup>77</sup> Muna, "Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI Terbitan Kemenag Kurikulum 2013," 4-5.

<sup>78</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun identitas buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 adalah:

- 1) Judul Buku : Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Kontributor Naskah : Muh. Khairil Mustofa, S.Pd.I, M.Pd.I
- 3) Penelaah : Dr. Mahruz El Mawa
- 4) Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Kementerian Agama Republik Indonesia
- 5) Cetakan : 1 (Satu)
- 6) Tahun Terbit : 2016
- 7) Penerbit : Kementerian Agama Republik Indonesia
- 8) Tempat Terbit : Jakarta
- 9) Jumlah Halaman : 84
- 10) ISBN : 978-979-8446-53-5
- 11) Pokok Bahasan :
  - a) Pokok Bahasan 1 : Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra-

- Islam
- b) Pokok Bahasan 2 : Keadaan Perekonomian Masyarakat Arab Pra-Islam
  - c) Pokok Bahasan 3 : Agama Dan Kepercayaan Masyarakat Arab Pra-Islam
  - d) Pokok Bahasan 4 : Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw
  - e) Pokok Bahasan 5 : Masa Muda Nabi Muhammad Saw
  - f) Pokok Bahasan 6 : Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw
  - g) Pokok Bahasan 7 : Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad Saw
  - h) Pokok Bahasan 8 : Memahami Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer seperti buku, jurnal, artikel, dan website yang terkait dengan kelayakan dan kesesuaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Adapun daftar buku atau jurnal yang terkait dengan kelayakan dan kesesuaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 adalah:

1) Buku

- a) Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik

- b) Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX Mts Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)

2) Jurnal

- a) Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluq Hidup Kurikulum 2013
- b) Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan
- c) Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013
- d) Analisis Kesesuaian Ilustrasi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam K13 MTS Kelas IX Terbitan Kemenag
- e) Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung
- f) Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI Terbitan Kemenag Kurikulum 2013
- g) Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Terhadap Kurikulum 2013
- h) Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran
- i) Analisis Isi Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTS

- j) Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implementasi Kurikulum 2013
- k) Analisis Kelayakan Kegrafikaan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Cara memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data mengenai kelayakan dan kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 yang dijadikan dalam bentuk dokumen.

#### **2. Penilaian Buku**

Setelah terkumpulnya data, peneliti melakukan penilaian terhadap buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 mengenai kelayakan dan kesesuaian buku teks tersebut dengan melakukan penilaian sendiri dan membagikan angket.

#### **3. Analisis Dokumen**

Setelah dilakukan penilaian mengenai kelayakan dan kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013, peneliti akan menganalisis atau mengubah dokumen data menjadi sebuah informasi.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Primer: buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. b. Data Sekunder: buku, jurnal, artikel, dan website yang terkait dengan kelayakan dan kesesuaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013.	Pengumpulan data, penilaian buku, dan analisis dokumen

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Kelayakan Buku Teks**

Komponen kelayakan buku teks mencakup empat sub komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan grafik.

##### a. Kelayakan Isi

Komponen kelayakan isi mencakup tiga sub komponen yaitu kesesuaian urutan materi dengan kurikulum, keakuratan materi, dan materi pendukung.

##### 1) Kesesuaian Urutan Materi dengan Kurikulum

##### a) Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.

##### b) Keluasan Materi

Penyajian konsep, definisi, prinsip, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.

c) Kedalaman Materi

Materi yang terdapat dalam buku teks harus memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Selain itu materi yang disajikan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi harus disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa.

2) Keakuratan Materi

a) Akurasi Konsep dan Definisi

Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa. Selain itu, konsep dan definisi harus dirumuskan secara tepat.

b) Akurasi Prinsip

Prinsip suatu materi harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi siswa.

c) Akurasi Prosedur

Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan yang sistematis.

d) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi



Konsep, prinsip, prosedur, atau contoh harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat.

e) Akurasi Soal

Penggunaan siswa atas konsep, prinsip, dan prosedur harus dibangun oleh soal yang akurat.

3) Materi Pendukung

a) Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Materi yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

c) Penalaran

Materi dalam buku teks harus memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal yang dapat mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang benar.

d) Pemecahan Masalah

Memuat strategi dan latihan masalah.

e) Keterkaitan Antara Konsep

Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dari uraian atau contoh. Selain itu juga memuat keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

f) Komunikasi

Memuat contoh atau latihan yang dapat mengkomunikasikan gagasan baik secara tertulis maupun lisan untuk memperjelas keadaan yang sedang dihadapi.

g) Penerapan

Memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari.

h) Kemenarikan Materi

Memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, dan soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh.

i) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Dalam

Memuat tugas-tugas yang dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari sumber lain.

j) Materi Pengayaan

Memuat contoh-contoh atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan.

b. Kelayakan Penyajian

Komponen kelayakan penyajian mencakup tiga sub komponen yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

1) Teknik Penyajian

a) Sistematika Penyajian

Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi. Pembangkit motivasi memuat gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, atau contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang

sesuai dengan topik yang dibicarakan. Pendahulu memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang disajikan. Sedangkan isi memuat hal-hal yang tercakup dalam sub komponen kelayakan isi.

b) Keruntutan Penyajian

Konsep disajikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang mudah ke yang kompleks, atau dari yang informal ke yang formal.

c) Keseimbangan Antar bab

Uraian substansi antar bab dan uraian substansi antar sub bab tersaji secara proporsional dalam jumlah halaman.

2) Penyajian Pembelajaran

a) Berpusat Pada Siswa

Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif seperti menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, dan kalimat yang mengajak.

b) Mengembangkan Keterampilan Proses

Lebih menekankan keterampilan proses daripada penilaian akhir.

c) Mempertimbangkan Aspek Keselamatan Kerja

Kegiatan untuk mengembangkan keterampilan proses harus aman bagi siswa. Mulai dari bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan.

d) Masalah Kontekstual

Memuat masalah kontekstual yang akrab, menarik, dan bermanfaat bagi siswa.

e) Menumbuhkan Berpikir Kritis, Kreatif, Inovatif

Penyajian materi memuat masalah yang dapat merangsang tumbuhnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif.

f) Memuat Hands On Activity

Memuat kegiatan yang nyata seperti identifikasi, memotong atau menggunting, memasang, atau Menyusun benda.

g) Variasi Penyajian

Materi disajikan dalam berbagai metode agar tidak membosankan. Selain itu, memuat ilustrasi untuk mendukung materi yang disajikan.

3) Kelengkapan Penyajian

a) Bagian Pendahuluan

Memuat prakata, petunjuk, penggunaan, daftar isi, dan daftar simbol atau notasi. Prakata memuat secara umum isi buku yang dibahas. Petunjuk penggunaan berisi penjelasan isi, tujuan, serta petunjuk pemakaian bagi siswa dalam mempelajarinya.

b) Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan atau sumber acuan, latihan soal bervariasi dan bergradasi, rangkuman setiap bab.

c) Bagian Penyudah

Memuat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah, atau petunjuk pengerjaan atau jawaban soal terpilih. Daftar pustaka menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku dan ditulis secara konsisten. Indeks subjek merupakan kumpulan kata penting yang diikuti dengan nomor

halaman dan disusun secara alfabetis. Daftar istilah merupakan kumpulan istilah penting beserta penjelasannya yang diikuti dengan nomor halaman dan disusun secara alfabetis. Petunjuk pengerjaan jawaban soal terpilih disajikan pada akhir bab.

### c. Kelayakan Bahasa

Komponen kelayakan bahasa mencakup tiga sub komponen yaitu kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa, kekomunikatifan, dan keruntutan dan keterpaduan alur berpikir.

#### 1) Kesesuaian dengan Tingkat Pemahaman Siswa

##### a) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Bahasa yang digunakan menjelaskan konsep atau aplikasi, konsep atau ilustrasi, sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa.

##### b) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional

Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat sampai lingkungan global.

#### 2) Kekomunikatifan

##### a) Keterbacaan Pesan

Pesan disajikan dalam Bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.

##### b) Ketepatan Kaidah Bahasa

Kata dan kalimat pesan mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia, ejaan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah harus tepat makna dan konsisten.

### 3) Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berpikir

#### a) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab

Penyampaian pesan antara bab satu dengan bab yang lain berdekatan dan antar sub bab dalam mencerminkan hubungan yang logis.

#### b) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf

Penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan dan antar kalimat dalam mencerminkan paragraf mencerminkan hubungan yang logis.<sup>79</sup>

### d. Kelayakan Grafik

Komponen kelayakan grafik mencakup tiga sub komponen yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku.

#### 1) Ukuran Buku

##### a) Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO

Ukuran buku A4, A5, dan B5.

##### b) Kesesuaian dengan Materi Isi Buku

Ukuran buku menyesuaikan isi materi agar memudahkan dalam pengaturan tata letak.

#### 2) Desain Kulit Buku

##### a) Hal Tata Letak

---

<sup>79</sup> Dian Nurhayati, *Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX Mts Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 24–39.

Tata letak harus memiliki pola yang konsisten. Mulai dari sampul buku, judul bab, nomor halaman, symbol, dan sebagainya.

b) Tipografi Kulit Buku

Bagian sampul terdiri dari depan, punggung, dan belakang. Buku harus memiliki keserasian warna, ilustrasi, dan tipografi.

c) Penggunaan Huruf

Penggunaan huruf harus seimbang dan bervariasi.

3) Desain Isi Buku

a) Pencerminan Isi Buku

Isi buku mencerminkan gambaran dari judul buku teks.

b) Keharmonisan Tata Letak

Tata letak sampul dan tata letak isi buku harus harmonis.

c) Kelengkapan Tata Letak

Tata letak harus lengkap mulai dari judul buku teks, gambar, kelas, logo, warna untuk sampul buku. Sedangkan untuk kelengkapan untuk isi buku mulai judul bab, nomor halaman, dan sebagainya.

d) Daya Pemahaman Tata Letak

Tata letak harus dapat dengan mudah dipahami.

e) Tipografi Isi Buku

Memiliki kontras dan warna yang baik agar ilustrasi dan teks terlihat jelas.

f) Ilustrasi Isi

Ilustrasi pada isi harus memiliki kontras dan warna serta ukuran yang baik agar dapat terlihat jelas dan mudah dipahami siswa.<sup>80</sup>

## **2. Kesesuaian Buku Teks**

Komponen kesesuaian buku teks mencakup empat sub komponen yaitu kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan (SKL), pendekatan saintifik, penilaian autentik, serta aspek materi dan penyajian materi.

### a) Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- 1) Terdapat ranah pengetahuan (kognitif) pada bab himpunan.
- 2) Terdapat ranah sikap (afektif) pada bab himpunan.
- 3) Terdapat ranah keterampilan (psikomotorik) pada bab himpunan.

### b) Pendekatan Saintifik

- 1) Penemuan konsep yang terdapat dalam materi himpunan dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Materi himpunan tersebut terdapat kalimat mengayomi atau mengajak siswa untuk mengamati permasalahan beserta penyelesaiannya.
- 3) Materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi ide kepada siswa untuk bertanya.
- 4) Materi himpunan yang terdapat dalam buku menggiring siswa untuk menalar.
- 5) Materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi dorongan siswa untuk mencoba.

---

<sup>80</sup> Imam Fahrudiin, "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan," *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 18.



- 6) Materi himpunan yang dalam sub bab mengarahkan siswa agar dapat menyimpulkan konsep yang telah diperoleh dari tahap-tahap sebelumnya.

c) Penilaian Autentik

- 1) Penilaian kognitif/pengetahuan ada dalam bab himpunan.
- 2) Penilaian afektif/sikap ada dalam bab himpunan.
- 3) Penilaian psikomotorik/keterampilan ada dalam bab himpunan.
- 4) Terdapat soal tipe *exercise* atau *latihan* dalam bab himpunan.
- 5) Terdapat soal berbasis masalah dalam bab himpunan.
- 6) Terdapat soal *challenge* dalam bab himpunan.
- 7) Terdapat soal berbasis proyek dalam bab himpunan.
- 8) Terdapat soal yang memiliki tingkat kesulitan rendah sampai tingkat kesulitan tinggi pada uji kompetensi dalam bab himpunan.

d) Aspek Materi dan Penyajian Materi

- 1) Tetap terjaga kebenaran dan keakuratan materi.
- 2) Kemutakhiran data dan konsep.
- 3) Sumber materi yang digunakan benar baik secara teoritik maupun empirik.
- 4) Menciptakan keberanian belajar dan inovasi.
- 5) Memberikan motivasi untuk mengembangkan diri siswa.
- 6) Materi yang disajikan harus runtut, lugas, koheren, mudah dimengerti dan interaktif.
- 7) Menarik penyajian materi.
- 8) Ilustrasi materi baik tulisan maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca.

- 9) Tidak mengandung unsur pornografi.
- 10) Sajian materi dapat memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- 11) Terdapat pengetahuan kontekstual antara materi dan peristiwa sehari-hari sehingga pembaca dapat mengalami dan memperoleh hal yang positif.<sup>81</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data adalah penyempurnaan fokus masalah atau data yang dapat dijawab dan diyakini oleh data yang telah tersedia. Seorang peneliti sudah melakukan pengolahan data untuk mengecek kebenaran data dan penyusunan data serta memeriksa hasil data yang kurang jelas. Tahapan ini dilakukan agar mempermudah tahapan analisis. Analisis data adalah suatu cara untuk membuat data agar bisa menjadi sebuah informasi sehingga dapat menjadi sebuah pembahasan yang mudah untuk bisa dipahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sampai penelitian selesai. Data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui observasi, pengumpulan data, penilaian buku, dan analisis data. Menganalisis data dan menyajikan secara baik agar sebuah permasalahan yang diteliti bisa dijadikan pembahasan dalam bentuk laporan yang mudah untuk dipahami dan dimengerti para pembaca.

#### **1. Teknik pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakannya analisis data ada beberapa tahap yaitu:

---

<sup>81</sup> Murniati dan Roza, "Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Terhadap Kurikulum 2013," 182–83.

a. Korelasi data

Korelasi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Editing

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, pengumpulan data, penilaian buku, dan analisis data untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.

c. Klasifikasi data

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

2. Analisis data

Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang penting.

### **F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk teknik validitas dan keabsahan data. Triangulasi adalah suatu Teknik pemeriksaan Teknik validitas dan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data tersebut untuk suatu keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan adalah Teknik

triangulasi sumber yang berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari data primer yaitu buku teks sejarah kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai buku yang relevan, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Hisbiatul Mukaromah, *Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 32.